

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KETERAMPILAN PEMANFAATAN WAKTU LUANG YANG EFEKTIF DAN EFISIEN SISWA DI SMK

Sekar Kinasih Khairiyah¹⁾, Elviana²⁾, Yeni Afrida³⁾, Arjoni⁴⁾

¹⁾ Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

²⁾ Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

³⁾ Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

⁴⁾ Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

e-mail Correspondent: sekarkinasih912@gmail.com

Received: 15-09-2025

Revised: 10-10-2025

Accepted: 17-10-2025

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Group Guidance, Free Time Utilization Skills.

Kata kunci:

Bimbingan Kelompok, Keterampilan Pemanfaatan Waktu Luang.

This research is motivated by a problem at SMK N 1 Baso, namely that students are unable to utilize their free time productively. Group guidance services can help improve these skills. This study aims to determine the effectiveness of group guidance on students' free time utilization skills. The method used was a pre-experimental design with a one-group pre-test post-test on eight students selected through purposive sampling. The research instrument was a Likert scale questionnaire. Data analysis used the Shapiro-Wilk test and the Wilcoxon Signed Rank Test with SPSS 26. The results showed a Sig. 0.011 < 0.05, indicating that group guidance is effective in improving students' free time utilization skills.

Abstrak.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan di SMK N 1 Baso, yaitu siswa belum mampu memanfaatkan waktu luang secara produktif. Layanan bimbingan kelompok dapat membantu meningkatkan keterampilan tersebut. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas bimbingan kelompok terhadap keterampilan pemanfaatan waktu luang siswa. Metode yang digunakan adalah *pre-eksperimen* dengan desain *one group pre-test post-test* pada 8 siswa yang dipilih melalui *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa angket skala likert. Analisis data menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan nilai *Sig.* 0,011 < 0,05, sehingga bimbingan kelompok efektif meningkatkan keterampilan pemanfaatan waktu luang siswa.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses kompleks yang menuntut keterampilan profesional guru dalam mengoptimalkan potensi peserta didik. Salah satu faktor penting yang sering luput diperhatikan adalah pengelolaan waktu luang siswa (Winarti, YSH, and Egar 2024). Pemanfaatan

waktu yang baik tidak hanya berlaku saat kegiatan belajar, tetapi juga pada waktu luang, yang dalam Al-Qur'an ditegaskan sebagai nikmat yang harus dimanfaatkan sebaik-baiknya, sebagaimana firman Allah dalam surat *Al-Asr* ayat 1–2 (Fathonah 2015). Waktu luang dipahami sebagai kondisi bebas dari rutinitas sehingga dapat dimanfaatkan untuk aktivitas yang produktif (Lestari and Yuliastrid 2021; Paridah, Zakso, and Supriadi 2019; Setyaningsih et al. 2024). Pengelolaan waktu luang yang efektif dapat mendorong pengembangan kesadaran diri, bakat, modal manusia, hingga peningkatan kualitas hidup siswa. Indikatornya mencakup aktivitas keagamaan, interaksi sosial dengan teman, olahraga dan kesenian, pengembangan hobi, serta penggunaan gadget dan media sosial secara sehat (Kanzun 2009).

Hasil observasi peneliti selama tiga bulan di SMK N 1 Baso menunjukkan bahwa siswa belum mampu memanfaatkan waktu luang secara efektif dan efisien. Mereka cenderung mengisi waktu dengan aktivitas pasif seperti bermain gawai, berbincang tanpa arah, serta kurang serius mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hasil wawancara dengan lima siswa dari jurusan berbeda juga mengungkapkan hal serupa: ada yang mengatakan kebingungan mengisi waktu luang, merasa jenuh hingga malas bersosialisasi dengan teman, kecewa dengan kegiatan ekstrakurikuler yang monoton, serta lebih memilih bermain game dan media sosial. Temuan ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan waktu luang di kalangan siswa masih kurang produktif sehingga berpotensi menimbulkan masalah dalam perkembangan pribadi mereka.

Sejumlah penelitian sebelumnya pada jenjang SMP maupun SMA menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok berperan dalam meningkatkan manajemen waktu dan regulasi diri (Maryati 2019; Rahma Nanda 2021). Penelitian lain menyoroti pemanfaatan waktu luang yang dipengaruhi berbagai faktor (Yolani, Umari, and Khadijah 2022), pengaruh bimbingan kelompok terhadap perilaku gender siswa SMP (Mutia Sari 2022) serta efektivitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri anak panti asuhan (Syawaludin 2024). Namun, kajian mengenai keterampilan pemanfaatan waktu luang melalui bimbingan kelompok di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih terbatas, sehingga penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan pemanfaatan waktu luang siswa di SMK. Layanan bimbingan kelompok dipilih karena mampu mendorong pemahaman diri, pengarahan diri, serta perilaku yang lebih adaptif melalui interaksi kelompok kecil (Juraida 2016; Nasihudin and Hariyadin 2021; Prayitno 2004; Sari and Nursalim 2014; Sri, Samsudi, and Sutoyo 2013). Dengan fokus pada konteks pelaksanaan di SMK, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya literatur tentang intervensi bimbingan konseling sekaligus menawarkan strategi praktis bagi guru BK dalam membantu siswa mengelola waktu luang mereka secara lebih efektif dan efisien. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih menekankan manajemen waktu secara umum, penelitian ini secara khusus menguji pemanfaatan waktu luang melalui bimbingan kelompok pada siswa SMK N 1 Baso.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian berjudul: *“Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Keterampilan Pemanfaatan Waktu Luang yang Efektif dan Efisien Siswa/i di SMK N 1 Baso.”*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain *Pre-Experimental Design* model *One Group Pre-test Post-test Design*, yang hanya melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok pembandingan. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Baso pada

Februari hingga Juli 2025 dengan populasi 166 siswa/i dan sampel 8 orang siswi kelas X Kuliner yang dipilih melalui *purposive sampling* berdasarkan kriteria serta pertimbangan guru BK. Instrumen penelitian berupa angket skala likert yang disusun peneliti sendiri serta telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh tiga validator. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam enam pertemuan, terdiri dari satu kali pre-test, empat kali bimbingan kelompok, dan satu kali post-test. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis dengan uji normalitas Shapiro-Wilk serta uji Wilcoxon Signed Rank Test menggunakan program SPSS versi 26.

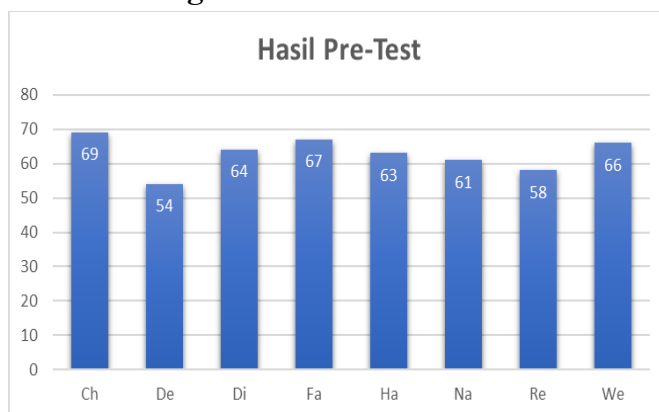
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Indeks Indeks Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Keterampilan Pemanfaatan Waktu Luang

Pre-test dilaksanakan pada Kamis, 22 Mei 2025 terhadap 8 siswi sebagai sampel untuk mengetahui keterampilan pemanfaatan waktu luang sebelum diberikan perlakuan. Hasil *Post-test* yang diberikan dijabarkan dalam diagram dan tabel berikut:

Diagram 1 Skor Hasil *Pre-test*



Tabel 1 Data *Pre-test*

Statistics		
Hasil Pretest		
N	Valid	8
	Missing	0
Mean		62.75
Std. Error of Mean		1.750
Median		63.50
Mode		54 ^a
Std. Deviation		4.950
Variance		24.500
Range		15
Minimum		54
Maximum		69
Sum		502

Hasil *pre-test* pada 8 siswa menunjukkan mean 62,75, median 63,50, dan modus 54a. Nilai tertinggi 69 dan terendah 54 dengan range 15. Jumlah total skor (sum) 502, varians 24,500, standar deviasi 4,950, dan standar error 1,750. Data ini menggambarkan kondisi keterampilan pemanfaatan waktu luang siswa sebelum diberikan perlakuan bimbingan kelompok.

Post-test dilaksanakan pada Kamis, 19 Juni 2025 terhadap 8 siswi sebagai sampel untuk mengetahui keterampilan pemanfaatan waktu luang sebelum diberikan perlakuan. Hasil *Post-test* yang diberikan dijabarkan dalam diagram dan tabel berikut:

Diagram 2 Skor Hasil *Post-test*



Tabel 2 Data *Post-test*

Statistics		
Hasil Posttest		
N	Valid	8
	Missing	0
Mean		125.63
Std. Error of Mean		1.523
Median		126.00
Mode		126
Std. Deviation		4.307
Variance		18.554
Range		13
Minimum		119
Maximum		132
Sum		1005

Hasil *post-test* pada 8 siswi setelah diberikan bimbingan kelompok menunjukkan mean 125,53, median 126,00, dan modus 126. Nilai tertinggi 132 dan terendah 119 dengan range 13. Jumlah total skor (sum) 1005, varians 18,554, standar deviasi 4,307, dan standar error 1,523. Data ini mencerminkan peningkatan keterampilan pemanfaatan waktu luang setelah perlakuan diberikan.

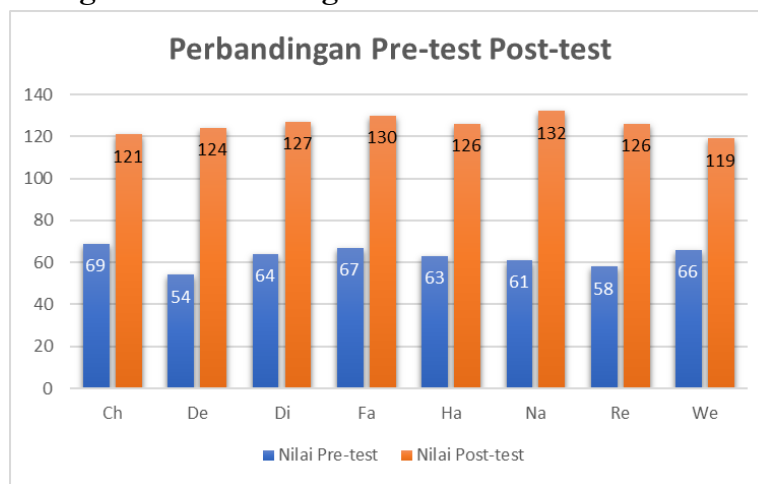
Hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* menunjukkan keterampilan pemanfaatan waktu luang pada 8 responden mengalami perubahan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok. Adapun hasil analisis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Keterampilan Pemanfaatan Waktu Luang

No.	Responden	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	Ch	69	Rendah	121	Tinggi
2	De	54	Sangat Rendah	124	Tinggi

3	Di	64	Rendah	127	Sangat Tinggi
4	Fa	67	Rendah	130	Sangat Tinggi
5	Ha	63	Rendah	126	Tinggi
6	Na	61	Rendah	132	Sangat Tinggi
7	Re	58	Rendah	126	Tinggi
8	We	66	Rendah	119	Tinggi
Jumlah		502		1005	
Mean		62.75		125.63	
Nilai Tertinggi		69		132	
Nilai Terendah		54		119	

Diagram 3 Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test*



Melihat perbandingannya dapat dilihat pada tabel frekuensi dibawah ini:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Rentang Skor	Kategori	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
			Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	30-54	Sangat Rendah	1	12%	0	0%
2	55-78	Rendah	7	88%	0	0%
3	79-102	Sedang	0	0%	0	0%
4	103-126	Tinggi	0	0%	5	62%
5	127-150	Sangat Tinggi	0	0%	3	38%
Jumlah			8	100%	8	100%

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dapat meningkatkan keterampilan pemanfaatan waktu luang siswa di SMK N 1 Baso, yang dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

B. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji Shapiro-Wilk digunakan karena jumlah sampel yang tergolong kecil, yakni berjumlah 8 orang. Berikut hasil uji normalitas *shapiro wilk*:

Tabel 5 Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pre test	.145	8	.200*	.964	8	.843
Hasil Post test	.160	8	.200*	.972	8	.916

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *significance pre-test* memiliki nilai *sig* (0,843), serta *significance post-test* memiliki nilai *sig* (0,916) menggunakan *Shapiro wilk* yang artinya lebih besar dari 0,05. Dari tabel dapat dikatakan bahwa kedua hasil tes berdistribusi normal.

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk melihat perbedaan keterampilan pemanfaatan waktu luang sebelum dan sesudah *treatment*. Uji *Wilcoxon Signed-Rank* dipilih karena data berpasangan, tidak berdistribusi normal, jumlah sampel kecil (8 orang), dan teknik *purposive sampling* tidak mewakili populasi secara acak. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi: jika Sig. < 0,05 maka terdapat perbedaan signifikan, jika > 0,05 maka tidak ada perbedaan signifikan. Berikut Hasil uji hipotesis *Wilcoxon Signed-Rank*:

Tabel 6 Tabel Uji Wilcoxon Rank Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Post test - Hasil Pre test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	8 ^b	4.50	36.00
	Ties	0 ^c		
	Total	8		

a. Hasil Post test < Hasil Pre test

b. Hasil Post test > Hasil Pre test

c. Hasil Post test = Hasil Pre test

Tabel diatas menunjukkan bahwa *negative ranks* atau selisih negatif antara hasil penurunan keterampilan pemanfaatan waktu luang siswa dari *pre-test* dan *post-test* adalah 0, artinya tidak ada siswa yang mengalami penurunan skor keterampilan pemanfaatan waktu luang, *mean ranks* sebesar 0.00 sedangkan *sum of ranks* 0.00.

Positive ranks atau selisih positif antara keterampilan pemanfaatan waktu luang siswa dari *pre-test* dan *post-test*. Disini terdapat 8^b data positif (N) artinya terdapat 8 siswa mengalami kenaikan skor keterampilan pemanfaatan waktu luang siswa. *Mean of ranks* atau rata-rata peningkatan tersebut adalah 4.50, sedangkan *sum of ranks* sebesar 36.00. *Ties* adalah kesamaan nilai *pre-test* dan *post-test*, disini *ties* adalah 0 siswa, yang artinya tidak ada siswa yang memiliki nilai sama antara *pre-test* dan *post-test*. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa terdapat kenaikan keterampilan pemanfaatan waktu luang siswa.

Tabel 7 Uji Wilcoxon Test Statistic

Test Statistics^a

	Hasil Post test - Hasil Pre test
Z	-2.530 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil *Asymp. Sig 2-tailed* diperoleh nilai sebesar 0.011 yang berarti lebih kecil dari 0.05, maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat peningkatan terhadap keterampilan pemanfaatan waktu luang siswa yang dilihat dari *pre-test* dan *post-test*, sehingga dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan keterampilan pemanfaatan waktu luang siswa di SMK N 1 Baso.

DISCUSSION (Pembahasan)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan pemanfaatan waktu luang siswa sebelum diberikan perlakuan melalui layanan bimbingan kelompok masih tergolong rendah. Rata-rata skor *pre-test* sebesar 62,75 dengan skor tertinggi 69 dan terendah 54 menunjukkan bahwa siswa belum mampu mengisi waktu luangnya secara produktif. Hal ini menandakan perlunya intervensi khusus agar siswa dapat mengembangkan kebiasaan positif dalam memanfaatkan waktu luang.

Secara konseptual, waktu luang atau *leisure* merupakan kesempatan yang bebas dari kewajiban sehari-hari dan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan bermanfaat. Menurut Taylor, waktu luang adalah waktu yang bebas dari gangguan dan dapat digunakan untuk aktivitas produktif. Sementara itu, Soetarlinah Sukadji (dalam Paridah, Zakso, and Supriadi 2019) menjelaskan bahwa waktu luang memiliki tiga dimensi utama, yakni: bebas dari kewajiban, diisi dengan aktivitas pilihan pribadi, serta berfungsi untuk mengembangkan potensi diri, rekreasi, dan terapi emosional. Dengan demikian, keterampilan memanfaatkan waktu luang secara efektif dan efisien merupakan aspek penting bagi siswa dalam membangun kepribadian dan masa depannya.

Dalam penelitian ini, keterampilan pemanfaatan waktu luang diukur melalui lima indikator, yaitu kegiatan di tempat ibadah, bersosialisasi dengan teman, olahraga dan kesenian, hobi, serta penggunaan gadget dan media sosial (Hasan Kanzun 2009). Layanan bimbingan kelompok dipilih sebagai strategi karena mampu membantu siswa memahami, mengarahkan, dan mengembangkan diri secara optimal melalui dinamika kelompok. Menurut Sukardi (dalam Jahju 2022), bimbingan kelompok adalah salah satu strategi layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan membantu individu memahami, menerima, serta mengarahkan diri menuju perkembangan optimal. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiodrama, diskusi, dan group exercise, yang relevan untuk pengembangan potensi diri (Anggarini and Rahmi 2022; Herlina 2015).

Hasil *post-test* memperlihatkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan pemanfaatan waktu luang siswa. Rata-rata skor meningkat menjadi 125,63, dengan skor tertinggi 132 dan terendah 119, sehingga tergolong kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa layanan bimbingan kelompok mampu meningkatkan kesadaran siswa untuk mengisi waktu luang dengan keterampilan yang lebih produktif.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan studi terdahulu. (Rahma Nanda 2021) menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *self management* meningkatkan keterampilan pemanfaatan waktu luang siswa SMP Negeri 5 Bengkulu Selatan. Hasil serupa ditemukan oleh (Siregar 2012) dalam penelitiannya di SMA Negeri 1 Kotarih Kabupaten Serdang

Bedagai, bahwa bimbingan kelompok berpengaruh signifikan terhadap penggunaan waktu luang siswa. Kedua penelitian tersebut menguatkan hasil studi ini bahwa bimbingan kelompok dapat membentuk kebiasaan positif dalam pengelolaan waktu luang.

Pengujian hipotesis dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* mendukung temuan ini. Hasil analisis menunjukkan Asymp Sig. (2-tailed) sebesar $0,011 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan pemanfaatan waktu luang sebelum dan sesudah layanan bimbingan kelompok. Dengan demikian, layanan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa memanfaatkan waktu luang secara lebih efisien.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa bimbingan kelompok bukan hanya sarana preventif, tetapi juga strategis untuk membentuk pola pikir positif dan kebiasaan produktif siswa. Dengan memanfaatkan waktu luang secara efektif, siswa tidak hanya meningkatkan kualitas akademik, tetapi juga spiritual, sosial, fisik, dan emosional yang berperan penting dalam pembentukan karakter serta persiapan menghadapi masa depan.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rata-rata skor pre-test sebesar 62,75 dan rata-rata skor post-test sebesar 125,63 dari delapan orang siswa. Hasil uji hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai $Z = -2,530$ dengan Asymp. Sig. (2-tailed) = $0,011 < 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Hal ini membuktikan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan keterampilan pemanfaatan waktu luang siswa di SMK Negeri 1 Baso.

Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa jumlah pertemuan yang hanya empat kali, desain pre-eksperimen yang membatasi validitas internal, serta pemilihan sampel yang berjumlah kecil dan belum dilakukan secara acak sehingga hasilnya kurang representatif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, dengan pertemuan lebih banyak serta sampel yang lebih luas dan representatif. Selain itu, penelitian ini memberikan pengalaman berharga bagi peneliti dalam memahami dinamika siswa serta menjadi landasan pengembangan layanan bimbingan kelompok yang berkelanjutan, sehingga siswa yang mengalami kesulitan dalam memanfaatkan waktu luang dapat terbantu secara lebih optimal.

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Anggarini, Desi, and Alfi Rahmi. 2022. "Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Group Exercise Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Pada Siswa Di SMPN 03 Sungai Pua." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2):1–13.
- Fathonah, Luthfiatul. 2015. "Konsep Waktu Dalam Al-Quran Surah Al-Ashr Ayat 1-3 Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam." *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo* (2):1–44.
- Hasan Kanzun, Ahmad. 2009. *Waktu Luang Bagi Remaja Muslim*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Herlina, Uray. 2015. "Teknik Role Playing Dalam Konseling Kelompok." *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 2(1):94–107.
- Jahju, Hartanti. 2022. *Bimbingan Kelompok*. edited by L. N. Riandika. Tulungagung: FKIP UAD.
- Juraida. 2016. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Ketakwaan Siswa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Di Mts Negeri Mulawarman Banjarmasin ." *Jurnal Mahasiswa BK* 2(1):35–61.

- Lestari, Muji, and Dita Yuliastrid. 2021. "Pemanfaatan Waktu Luang Untuk Aktivitas Rekreasi Bagi Karang Taruna Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang." *Jurnal Kesehatan Olahraga* 9(3):91–100.
- Maryati, Maryati. 2019. "Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Time Management Skill Pada Siswa." *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 4(1):18. doi: 10.29210/02352jpgi0005.
- Mutia Sari, Hatika dan Alfi Rahmi. 2022. "Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Gender Siswa Di SMP Negeri 1 Tanjung Raya." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(20):1349–58.
- Nasihudin, Nasihudin, and Hariyadin Hariyadin. 2021. "Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2(4):733–43. doi: 10.36418/japendi.v2i4.150.
- Paridah, Amrazi Zakso, and Supriadi. 2019. "Pola Pengelolaan Waktu Dan Hasil Belajar Siswa Yang Sekolah Sambil Bekerja." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8(3):1–12.
- Prayitno. 2004. *Layanan L1-L9*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Rahma Nanda, Yeni. 2021. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Terhadap Pemanfaatan Waktu Senggang Siswa Kelas Ix a Smp Negeri 5 Bengkulu Selatan." *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling* 4(3):283–92. doi: 10.33369/consilia.4.3.283-292.
- Sari, Evi Maya, and Mochammad Nursalim. 2014. "Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Kemantapan Pilihan Karier Siswa Kelas X-3 Sunan Drajat Sugio- Lamongan." *Jurnal BK UNESA* 4(3):0–6.
- Setyaningsih, Sri, Marhaeni Dwi Satyarini, Eko Heri Widiastuti, and Slamet. 2024. "Pemanfaatan Waktu Luang Pada Liburan." *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* Volume 4 N:168–76.
- Siregar, Rahmadhani (2012). 2012. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Penggunaan Waktu Luang Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Kotarih Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2011/2012." Universitas Medan.
- Sri, Hidayati, Samsudi, and Anwar Sutoyo. 2013. "Model Bimbingan Kelompok Dalam Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa." *Jurnal Bimbingan Konseling* 2(1):44–49.
- Syawaludin, melandi oktari dan. 2024. "Efektifitas Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak-Anak Panti Asuhan Aisyiyah Putri Kota Payakumbuh." *JURNAL KABAR MASYARAKAT* 2(1):1–9. doi: <https://doi.org/10.54066/jkb.v2i1.1401>.
- Winarti, Tri, AY Soegeng YSH, and Ngasbun Egar. 2024. "Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Gotong Royong Di SD Negeri Bergas Lor 01 Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang." *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah* 5(1):347–56. doi: 10.51874/jips.v5i1.233.
- Yolani, Nadia Afrila, Tri Umari, and Khairiyah Khadijah. 2022. "Pemanfaatan Waktu Luang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa SMA N Bernas Provinsi Riau." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(6):9.